

Literasi Kesehatan Husada: Jurnal Informasi Ilmu Kesehatan

Vol. 7, No. 2, Juni 2023

Original Articles**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF DENGAN KOMPLEMENTER PADA NY. "L" DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI NY. "Y" DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG**Nadhira Ariviona¹, Ardiyanti Hidayah¹, Siti Nur Farida¹¹ Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang***Correspondence:*****Nadhira Ariviona**Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang
e-mail: vionanadira@gmail.com**ABSTRAK**

Pendahuluan: Dalam siklus kehidupan seseorang, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan kehamilan adalah peristiwa fisiologis, tetapi ada beberapa bahaya atau kondisi yang dapat membahayakan ibu dan bayi baru lahir, bahkan bisa menyebabkan kematian. Salah satu indikator perkembangan derajat kesehatan adalah kematian ibu dan bayi, yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Tujuan Penelitian: Tujuan asuhan kebidanan untuk mengurangi angka kejadian kematian ibu dan bayi.

Metode: Asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III pada Ny "L" telah dilakukan mulai dari usia kehamilan 37 minggu, dilakukan kunjungan antenatal 3 kali dan tidak terdapat penyulit atau komplikasi. pada persalinan Ny "L" 40 minggu di BPM Ny. "Y", persalinan secara normal. By. Ny "L" lahir dengan neonatus cukup bulan pada usia kehamilan 40 minggu. Pada saat Asuhan bayi usia 6 jam, keadaan bayi sehat dan tidak terdapat komplikasi.

Hasil Penelitian: Hasil asuhan kebidanan pada Ny. L menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara perawatan lapangan dan teoritis. Petugas sudah melakukan apa yang harus dilakukan.

Kesimpulan: Kesimpulan dan saran pada penulisan laporan tugas akhir ini yaitu diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang diberikan sesuai standar pelayanan kebidanan terbaru sesuai kompetensi bidan.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan komprehensif, neonatus, bayi baru lahir.

ABSTRACT

Introduction: In a person's life cycle, pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, and pregnancy are physiological events, but there are several hazards or conditions that can endanger the mother and newborn, and can even cause death. One indicator of the development of health status is maternal and infant mortality, which is used to evaluate the success of health services and other health development programs.

Objectives: The aim of midwifery care is to reduce the incidence of maternal and infant mortality.

Methods: Midwifery care in the third trimester of pregnancy for Mrs. "L" was carried out starting at 37 weeks' gestation, 3 antenatal visits were made and there were no complications. in Mrs. "L" 40 weeks' labor at BPM Ny. "Y", normal delivery. By. Mrs "L" was born a term neonate at 40 weeks' gestation. At the time of baby care aged 6 hours, the baby's condition was healthy and there were no complications.

Results: The results of midwifery care at Mrs. L pointed out that there is no difference between field and theoretical treatments. Officers have done what must be done.

Conclusion: The conclusions and suggestions for writing this final project report are expected to be able to improve the quality of midwifery services provided according to the latest midwifery service standards according to midwife competencies.

Keywords: Comprehensive midwifery care, neonates, newborns.

PENDAHULUAN

Dalam siklus kehidupan seseorang, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan kehamilan adalah peristiwa fisiologis, tetapi ada beberapa risiko atau kondisi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi, bahkan dapat menyebabkan kematian. Menurut Prawirohardjo (2018), AKI dan AKB diseluruh dunia pada tahun 2018 diperkirakan 216/100.000 KH, adapun faktor penyebab AKI seperti, eklampsia, perdarahan, aborsi, dan infeksi. Penyebab AKB itu sendiri adalah prematuritas, dan komplikasi terkait persalinan. (WHO, 2018), AKI dan AKB di Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan 126/100.000 KH, penyebabnya perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke). Adapun penyebab AKB yaitu berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, dan prematuritas. (WHO, 2018), AKI di jawa timur mengalami kenaikan di tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan sehingga penapisan ibu hamil resiko tinggi kurang maksimal. Sedangkan AKB di wilayah Jawa Timur pada tahun 2021 4.016/1.000 KH. Penyebab terbanyak AKB adalah BBLR, kelainan bawaan, asfiksia. (Profil Kesehatan Jatim, 2021).

AKI di Kabupaten Jombang pada tahun 2021 mencapai 141,20/100.000 KH sehingga Kab. Jombang tercapai 65,81% dari target nasional. Penyebab AKB adalah gangguan, hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, dan komplikasi. AKB di Kabupaten Jombang terjadi kenaikan pada tahun 2021 sebesar 5,24/1.000 KH menjadi 7,9/1.000 KH, penyebabnya adalah BBLR, infeksi/ sepsis, icterus, asfiksia. (Profil Kesehatan Kab. Jombang, 2021).

Dari banyaknya kematian ibu, semua itu dipicu oleh rendahnya tingkat pendidikan dan social ekonomi di Indonesia yang membuat kesadaran serta pengetahuan ibu dan keluarga tentang pemeriksaan kesehatan sangat kurang. (Prawirohardjo, 2018).

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan ANC sekurang-kurangnya 4x selama kehamilan, dimaksudkan untuk pemantauan dan screening resiko tinggi ibu hamil. Untuk menurunkan AKI dan AKB diperlukan upaya untuk meningkatkan kelangsungan dan kualitas ibu dan anak dilakukan dengan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dengan komplementer (Kemenkes, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Setting

Pengumpulan data dilakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Ny. Y dengan menggunakan format Asuhan Kebidanan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu Hamil dengan masa kehamilan Trimester III di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Ny. Y. Kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah kehamilan Trimester III, melakukan kunjungan antenatal 3 kali, dan kehamilan tidak terdapat penyulit atau komplikasi kehamilan. Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti tersebut, didapatkan bahwa terdapat 1 klien yang sesuai dengan hal tersebut, yaitu Ny. L.

Analisis Data

Metode analisa data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kunjungan Usia Kehamilan 36-37 Minggu

Subjektif: Ibu mengatakan saat ini hamil anak ketiga usia kehamilan 9 bulan, dan ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

Objektif: Pemeriksaan umum : BB sebelum hamil: 43 kg, BB saat periksa : 48 kg, Kenaikan BB : 5 kg, TB : 148 cm, LILA : 24 cm, TTV : TD : 100/70 mmHg Nadi : 80x/ menit, Suhu : 36°C, RR : 20x/ menit, Pemeriksaan fisik : Leopold I : TFU 28 cm, teraba lunak, bulat, tidak melenting. (bokong), Leopold II : Pada perut ibu sebelah kanan, teraba datar, keras, panjang seperti papan (PUKA), sedangkan perut sebelah kiri teraba bagian kecil janin (ekstremitas). Leopold III: bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, dan melenting (kepala), Leopold IV : bagian terendah janin belum masuk PAP, TBJ : (28-12) X 155 = 2.480 gram.

Analisa Data: Ny. "L" G₃P₂₀₀₀₂ UK 36/37 minggu, tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik.

Penatalaksanaan

1. Melakukan pendekatan terapeutik dengan pasien dengan cara senyum, sapa, salam.
Hasil: Pasien menjadi lebih kooperatif
2. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik. Hasil: Ibu mengerti dan mengetahui keadaannya dan janinnya baik.
3. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya trimester III: Pengelihatan kabur, sakit kepala yang hebat, perdarahan pervaginam, bengkak pada wajah dan kaki, gerakan janin tidak terasa.
Hasil: Ibu mengerti dan dapat mengetahui
4. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan: ibu merasakan kenceng-kenceng yang sering dan teratur, terdapat pengeluaran lendir campur darah, keluar air ketuban dari jalan lahir.
Hasil: Ibu mengeri dan dapat mengetahui.

Asuhan Kebidanan pada Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan dilakukan saat usia gestasi aterm yaitu 39-40 minggu. Pada tanggal 31 Januari 2023 jam 15.00 WIB, Ny."L" mulai merasakan kenceng-kenceng disertai pengeluaran lendir campur darah pervaginam. Asuhan yang diberikan saat kontraksi mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri dan mengobservasi kemajuan persalinan. Persalinan kala I berlangsung selama ±6 jam, kala II berlangsung selama 38 menit, kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam. Ibu melahirkan secara normal tanpa ada komplikasi dan penyulit pada ibu dan bayi. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN).

Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir

Subjektif: Ibu mengatakan bayi tidak mengalami keluhan apa-apa.

Objektif: KU: Baik Tangis: Kuat, JK: Laki-laki, BBL: 3.430 gr, PBL: 51 cm, Warna kulit kemerahan, Gerakan aktif, TTV: HR: 135x/menit, Suhu: 36,5°C, RR: 36x/menit.

Analisa Data: Bayi Ny. "L" NCB-SMK Usia 6 jam fisiologis.

Penatalaksanaan

1. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap kering dan hangat, selalu pastikan bayi menggunakan topi dan jangan menyalaikan kipas angin. Hasil: ibu dan keluarga memahami.
2. Memberitahu ibu cara merawat tali pusat, yaitu dengan kassa steril, tidak memberikan obat-obatan lainnya agar tidak infeksi. Hasil: ibu mengerti dan memahami.

Asuhan Kebidanan Nifas

Subjektif: Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

Objektif: TTV: TD: 110/70 mmHg, N: 82x/menit, S: 36°C, RR: 20x/menit. TFU: 2 jari dibawah pusat, terdapat pengeluaran pervaginam lochea rubra.

Analisa Data: Ny. "L" Umur 33 tahun P₃₀₀₀₃ Post-Partum 6 jam fisiologis.

Penatalaksanaan

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik. Hasil: ibu mengerti
2. Mengajarkan ibu cara BAK yang benar dan menganjurkan ibu untuk selalu mengosongkan kandung kemih agar tidak menganggu kontraksi. Hasil: ibu mengerti
3. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan pervaginam, Bengkak pada wajah dan kaki, demam. Hasil: ibu mengerti dan memahami.

Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Subjektif: Ibu mengatakan keadaannya sehat dan tidak mempunyai keluhan apapun. Ibu mengatakan sudah berunding dengan suami untuk menggunakan KB MAL (Metode Amenore Laktasi) untuk sementara.

Objektif: KU: Baik TTV: TD: 100/70 mmHg, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, S: 36°C, TFU: tidak teraba.

Analisa Data: Ny. L berusia 33 tahun P₃₀₀₀₃ Akseptor KB MAL.

Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik. Hasil: ibu mengerti
2. Menjelaskan tentang pengertian, keuntungan, dan keterbatasan KB MAL, bahwa keterbatasan KB MAL sampai 6 bulan pasca persalinan dan sampai kembalinya haid. Hasil: ibu mengerti dengan penjelasan mahasiswa.
3. Memberi penjelasan kepada ibu seberapa sering menyusui pada metode KB MAL, yaitu ibu harus menyusui secara *on demand*. Hasil: ibu mengerti dan memahami.
4. Memberikan Asuhan Kebidanan Komplementer untuk memperlancar keluarnya ASI, yaitu dengan pijat oksitosin. Hasil: ibu mengerti.
5. Memberikan KIE tentang macam-macam KB yang bisa ibu pakai setelah KB MAL. Hasil: ibu mengerti dan berencana akan menggunakan KB suntik 3 bulan setelah KB MAL.

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan komplementer pada kehamilan trimester III pada Ny "L" telah dilakukan mulai dari usia kehamilan 37 minggu, dilakukan kunjungan antenatal 3 kali dan tidak terdapat penyulit atau komplikasi. Asuhan kebidanan komplementer pada persalinan pada Ny "L" telah dilakukan saat usia kehamilan 40 minggu di BPM Ny. "Y", persalinan secara normal. Asuhan kebidanan komplementer pada BBL pada By Ny "L" lahir dengan neonatus cukup bulan pada usia kehamilan 40 minggu. Pada saat Asuhan bayi usia 6 jam, keadaan bayi sehat dan tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan komplementer pada masa nifas pada Ny "L" telah dilakukan, dilakukan mulai dari 2 jam post-partum sampai 14 hari masa nifas. Masa nifas berjalan lancar, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. "L" Asuhan di lakukan pada bulan Februari 2023, Ny."L" untuk sementara menggunakan KB MAL dan akan beralih ke KB Suntik 3 bulan.

SARAN

Hasil tindakan dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber data dan referensi untuk seseorang yang akan melanjutkan studi dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, dkk. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Asrinah, dkk. (2019). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yoyakarta: Graha Ilmu.
- Agnes Purba, Rinawati Sembiring. (2021). *Implementasi Pelayanan Komplementer Dalam Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Abdimas Mutiara.
- BKKBN. (2018). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta
- Dartiwen Dkk, (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan Jatim. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Timur*.
<https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%202020.pdf> (Diakses tanggal 11/02/2023 Pukul 18.30 WIB)

- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang*. <https://dinkes.jombangkab.go.id/assets/files/Profil%20Kesehatan/2021/Profil%20Kesehatan%20Kab%20Jombang%202021.pdf> (Diakses tanggal 10/02/2023 Pukul 19.00 WIB)
- Hanny, U. & dkk. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- KR, J. (2016). Standar 60 langkah Asuhan Persalinan Normal. *Trans Info Medika*: Jakarta.
- Permenkes No.1109/MENKES/PER/IXX/2007. *Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer -Alternatif Di Fasilitas Kesehatan*.
- Permenkes No.1464/MENKES/PER/XX/2010. *Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*.
- PP No. 103 tahun 2014. Pelayanan Kesehatan Tradisional.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Saifuddin, dkk (ed). (2018). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka
- Walyani, E.S. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.